PENGARUH *PRIOR LOSS*, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015 - 2018)

Skripsi Oleh:

M. ALDI ARWIN. A

01031381520100

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2020

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH *PRIOR LOSS*, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015 - 2018)

Disusun oleh:

Nama	: M. Aldi Arwin Anugrah
NIM	: 01031381520100
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian	: Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing
Ketua,

Tanggal: 19 NOVEMBER 2019

H. Aspahani, S.E., M.M., Ak.
NIP. 196607041992031004

Anggota,

Tanggal: 19 NOVEMBER 2019

Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 196905251996032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *PRIOR LOSS*, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015 - 2018)

Disusun Oleh:

Nama	: M. Aldi Arwin Anugrah
NIM	: 01031381520100
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi	: Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 26 Desember 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 13 Januari 2020

Ketua	Anggota	Anggota
H. Aspahani, S.E., M.M., Ak	Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak	Aryanto, S.E., M.TI., Ak
NIP. 196607041992031004	NIP. 196905251996032001	NIP. 197408142001121003

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: M. Aldi Arwin Anugrah
NIM	: 01031381520100
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi	: Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: "Pengaruh *Prior Loss*, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015 - 2018)"

Pembimbing:

Ketua	: H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
Anggota	: Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
Tanggal Ujian	: 26 Desember 2019

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebut sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 13 Januari 2020

Pembuat pernyataan,

METERAI TEMPEL

F36C9AHF214951487

6000

ENAM RIBU RUPIAH

M. Aldi Arwin Anugrah

NIM. 01031381520100

iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

"Apa yang dibutuhkan bangsa adalah buku yang lebih kotor dan pikiran yang lebih bersih." (Will Roger).

"Ilmu Tanpa Agama Adalah Buta, Agama Tanpa Ilmu Adalah
(Albert Einstein) "Lumpuh

"Dreams never hurt anybody if he keeps working right behind the dream to make as much of it come real as he can." (F. W. Woolworth)

"JADIKAN AKHIRAT DI HATIMU, DUNIA DI TANGANMU, DAN KEMATIAN DI PELUPUK MATAMU." (IMAM SYAFI'I)

Kupersembahkan untuk:

- Allah SWT
- Nabi Muhammad SAW
- Ayahanda & Ibunda
- Kakak & Adik-adikku
- Sahabat - sahabatku
- Dosen - dosenku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah, dan Karunia - Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul, **"**Pengaruh *Prior Loss*, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015 - 2018)"

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan Terima Kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Prof. Dr. Taufiq, SE, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak**, **CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu **Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak** selaku Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Kampus Palembang.
5. Bapak **H. Aspahani, S.E., M.M., Ak** selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penulis, memberikan waktu, masukan, dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu **Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak** selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis, memberikan waktu, masukan, dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu **Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak** selaku Dosen Pembimbing Akademik.

8. Ibu **Rika Henda Safitri, S.E, M.Acc., Ak,** Ibu **Nilam Kesuma, S.E, M.Si., Ak,** Ibu **Asfeni Nurullah, S.E, M.Acc., Ak,** yang dengan ikhlas memberikan dan membagikan tidak hanya ilmu pengetahuan secara akademik saja namun juga pembelajaran dalam hidup tentang arti sebuah Perjuangan, Kerja Keras, Pantang Menyerah dan Kejujuran kepada penulis.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, yang dengan ikhlas telah memberikan dan membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulis menjalankan perkuliahan.
10. Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
11. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi, Ayahanda Miftahul Ridwan dan Ibunda Tuti Iriani Damanik yang telah memberikan seluruh hidupnya untuk penulis, bantuan berupa dukungan baik materi maupun non-materi, dorongan, motivasi, kasih sayang, serta doa tulus tanpa henti kepada penulis serta memberikan pesan kepada penulis bahwa Pendidikan yang se-tinggi-tingginya itu wajib dan penting , baik formal, non formal maupun religi/ kerohanian.
12. Kakakku Alda dan Adikku Azril yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian dan semangat tanpa henti kepada penulis.
13. Sohib kuliah ku Dicky Satria P.B yang selalu bersama – sama berjuang di kerasnya perkuliahan, Riska tharika teman julid sekaligus mentor skripsiku ,dan Bunga Aulia teman berdiskusi semua hal tentang duniawi maupun agama. Kalian tempat terdekatku untuk berbagi canda, tawa, amarah, ejekan, nasihat dan semuanya.
14. BipBip Squad (Dicky Satria P. B, Bunga Aulia, Riska Tharika, M. Aslan Ascary, Juliandry Rimba Persada, Fitri Dwi Lestari, Fadel Permata, Januarly Rahmadiana Syafitri, Reivandy Tjahja, Fadhila Nina Rizkyanti, M. Rizki Pratama, M. Yogi Firmansyah) yang senantiasa memberikan dukungan dan bantuan, membuat hari-hari di dalam maupun luar perkuliahan menjadi lebih bermakna, semua kenangan yang tak terasa telah kita lewati bersama.

15. Aseight Squad (Aldita Rizky Dinanti, Cessy Camila Amalya, Ratu Bunga Anggraini, Natazsa Astari Putri, Kelvin Novantio, M. Aslan Ascary, M. Rafi Al – Fajar) yang telah menjadi grup awal perkuliahan ku, mulai dari jalan bareng, makan, surprise dan berbagi apapun.
16. Grup Tes – tes biji kates / Daj**l Konsisten (Sherly Alfiranty Putri , Dicky Satria P.B, dan Muhammad Aslan Ascary) tempat dimana aib, foto, kata – kata mutiara, lawakan, candaan, cacian dan kerecehan muncul yang selalu menghibur penulis.
17. Teman-teman Akuntansi Bukit angkatan 2015 atas kenangan, pengalaman, bantuan dan kebersamaan selama ini. Terima kasih telah menjadi teman seperjuangan selama menjalani perkuliahan.
18. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik dan saran sebagai masukan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi berbagai pihak yang membutuhkan.

Palembang, 13 Januari 2020

M. Aldi Arwin Anugrah
01031381520100

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	:	M. Aldi Arwin Anugrah
Jenis Kelamin	:	Laki - Laki
Tempat/ Tanggal Lahir	:	Palembang, 1 Februari 1998
Agama	:	Islam
Status	:	Belum Menikah
Alamat	:	Jln. Kebun Bunga Lr. Flamboyan RT. 30 RW. 11 Palembang
Alamat E-mail	:	aldiarwin@gmail.com
Pendidikan Formal		
1. Tahun Ajaran 2003-2009	:	SD Muhammadiyah 14 Palembang
2. Tahun Ajaran 2009-2012	:	SMP Negeri 19 Palembang
3. Tahun Ajaran 2012-2015	:	SMA Negeri 03 Palembang
4. Tahun Ajaran 2015-2019	:	S-1 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya
Pengalaman Organisasi	:	1. Anggota Ikatan Mahasiswa Akuntansi Universitas Sriwijaya 2017 2. Anggota Ukhuwah FE UNSRI 2016 3. Anggota Tax Center Universitas Sriwijaya 2017
Pendidikan Non Formal	:	1. Kursus Software Akuntansi MYOB (Palcomtech)

ABSTRAK

PENGARUH *PRIOR LOSS*, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015 – 2018)

Oleh:
M. Aldi Arwin Anugrah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari: (1) *Prior Loss*, (2) Likuiditas, (3) Solvabilitas, dan (4) Pertumbuhan Perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori keagenan. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 – 2018. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 42 perusahaan dengan metode *Purposive Sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data pada penelitian ini adalah data skunder, dengan teknik dokumenter. Teknik analisis data yang digunakan merupakan analisis regresi logistik. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa (1) *Prior Loss,* (2) Likuiditas, (3) Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *Going Concern,* sedangkan (4) Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh signifikan.

Kata Kunci : *Prior Loss, Likuiditas, Solvabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Opini Audit, Going Concern, Perusahaan Manufaktur.*

Ketua	Anggota
H. Aspahani, S.E., M.M., Ak	Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196607041992031004	NIP. 196905251996032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi,

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

The Effect Of *Prior Loss*, Liquidity, Solvability, and Company's Growth on *Going Concern* Audit Opinion

(An Empirical Studies on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for Period 2015 – 2018)

By:
M. Aldi Arwin Anugrah

The study aims to examine the effect of: (1) *Prior loss*, (2) Liquidity, (3) Solvability, and (4) Company's Growth on *Going Concern* Audit Opinion. This study used Agency Theory. The population in this study is Manufacturing Companies that listed in The Indonesia Stock Exchange (IDX) for Period 2015 - 2018. The sample of study used 42 companies by using purposive sampling method. The study used the quantitative method. The data of this study is secondary data that used documentary technique. The data analysis technique used is logistic regression analysis. The results of this study show that (1) *Prior Loss*, (2) Liquidity, (3) Solvability have significant effect on *Going Concern* Audit Opinion, meanwhile Company's Growth had no significant effect on *Going Concern* Audit Opinion.

Keywords: *Prior Loss, Liquidity, Solvability, Company's Growth, Audit Opinion, Going Concern, Manufacturing Company.*

Ketua	Anggota
H. Aspahani, S.E., M.M., Ak	Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196607041992031004	NIP. 196905251996032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi,

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama	:	M. Aldi Arwin Anugrah
NIM	:	01031381520100
Jurusan	:	Akuntansi
Fakultas	:	Ekonomi
Judul	:	Pengaruh *Prior loss*, Likuiditas, Solvabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap penerimaan Opini Audit *Going Goncern* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015 - 2018)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 13 Januari 2020

Pembimbing Skripsi:

Ketua	Anggota
H. Aspahani, S.E., M.M., Ak	Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196607041992031004	NIP. 196905251996032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi,

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA
NIP. 197303171997031002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF. ..... **ii**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH ..... **iv**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

RIWAYAT HIDUP. ..... **ix**

ABSTRAK. ..... **x**

ABSTRACT ..... **xi**

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK ..... **xii**

DAFTAR ISI ..... **xiii**

DAFTAR TABEL. ..... **xvi**

DAFTAR GAMBAR. ..... **xvii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**

1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 8
1.3. Tujuan Penelitian 8
1.4. Manfaat Penelitian 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA. **11**

2.1. Landasan Teori 11
2.1.1. Teori Keagenan 11
2.1.2. Opini Audit 12
2.1.3. Opini Audit *Going Concern* 15
2.1.4. *Prior Loss* 16
2.1.5. Likuiditas 17
2.1.6. Solvabilitas 17

2.1.7. Pertumbuhan Perusahaan 18
2.2. Penelitian Terdahulu 18
2.3. Kerangka Pemikiran 22
2.4. Pengembangan Hipotesis 23
2.4.1. Pengaruh *Prior Loss* Terhadap Opini Audit *Going Concern* 23
2.4.2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Opini Audit *Going Concern* 23
2.4.3. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* 24
2.4.4. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern* 25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 26

3.1. Ruang Lingkup Penelitian 26
3.2. Objek Penelitian 26
3.3. Teknik Pengumpulan Data 26
3.4. Jenis dan Sumber Data 27
3.5. Populasi dan Sampel 27
3.5.1. Populasi 27
3.5.2. Sampel 29
3.6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 31
3.6.1. Variabel Dependen 31
3.6.1.1. Opini Audit *Going Concern* (Y) 31
3.6.2. Variabel Independen 32
3.6.2.1. *Prior Loss* (X_1) 32
3.6.2.2. Likuiditas (X_2) 33
3.6.2.3. Solvabilitas (X_3) 33
3.6.2.4. Pertumbuhan Perusahaan (X_4) 34
3.7. Teknik Analisis Data 35
3.7.1. Statistik Deskriptif 35
3.7.2. Metode Regresi Logistik 36
3.7.3. Uji Hipotesis 37
3.7.3.1. Uji Multikolinearitas 38
3.7.3.2. Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*) 38
3.7.3.3. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*) 39
3.7.3.4. Uji Kelayakan Model Regresi 40
3.7.3.5. Uji Signifikansi Koefisien Regresi 41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 42

4.1. Deskripsi Objek Penelitian 42

4.1.1. Deskripsi Umum Penelitian.....42
4.1.2. Deskripsi Sampel Penelitian.....44
4.2. Analisis Data Penelitian.....46
4.2.1. Statistik Deskriptif.....46
4.2.2. Uji Hipotesis.....49
4.2.2.1. Uji Kelayakan Model Regresi.....50
4.2.2.2. Uji Keseluruhan Model (*Overall Fit Test*).....50
4.2.2.3. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*).....52
4.2.2.4. Uji Multikolinearitas.....53
4.2.2.5. Uji Signifikansi Koefisien Regresi.....54
4.3. Interpretasi Hasil.....56
4.3.1. Pengaruh *Prior Loss* Terhadap Opini Audit *Going Concern*.....56
4.3.2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Opini Audit *Going Concern*.....57
4.3.3. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern*.....57
4.3.4. Pengaruh Perutmbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*.....58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....60

5.1. Kesimpulan.....60
5.2. Keterbatasan.....62
5.3. Saran.....63

DAFTAR PUSTAKA.....66

LAMPIRAN.....69

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jenis Perusahaan Manufaktur 33
Tabel 3.2 Proses Seleksi Sampel.....38
Tabel 3.3 Ringkasan Pengukuran Penelitian.....47
Tabel 4.1 Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian 48
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif 51
Tabel 4.3 Uji Kelayakan Model Regresi.....53
Tabel 4.4 Uji Keseluruhan Model (*Overall Fit Test*).....54
Tabel 4.5 Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*).....56
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas.....57
Tabel 4.7 Uji Signifikansi Koefisien Regresi 58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Data Sampel 69
Lampiran II Output SPSS 78
Lampiran III Agenda Konsultasi..... 83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Terus berkembangnya kebutuhan ekonomi manusia mengakibatkan semakin pesatnya perkembangan entitas bisnis di dunia, tak terkecuali di Indonesia. Hal ini mendorong setiap perusahaan untuk melakukan berbagai upaya agar tetap berada di lingkaran persaingan yang begitu ketat dan menjaga kelangsungan usahanya. Tatkala upaya – upaya yang bersifat negatif atau melanggar aturan pun dilakukan. Keberadaan entitas bisnis telah banyak diwarnai oleh kasus hukum yang melibatkan manipulasi akuntansi.

Kasus Batavia Air yang tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya sehingga mengalami kebangkrutan merupakan suatu fenomena perusahaan yang mendapat opini audit *going concern* di Indonesia. Perusahaan tersebut mendapatkan gugatan pailit dari pihak kreditor, karena tidak mampu membayar utang hingga batas waktu sampai 31 Desember 2012. Padahal sebelum kebangkrutan itu terjadi, laporan keuangan perusahaan menunjukkan kondisi baik dan mendapat laporan audit wajar tanpa pengecualian serta dipastikan dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya, tetapi yang terjadi sebaliknya (Effendi, 2019). Kasus PT Argo Pantes Tbk menjadi masalah lainnya perusahaan manufaktur yang mendapat opini audit *going concern* di Indonesia. Berdasarkan catatan 35 atas laporan keuangan menunjukkan perusahaan tersebut mengalami defisiensi modal, serta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017

mendapat kerugian kotor sebesar $AS 25.717.177. Hal ini menggambarkan perusahaan memiliki keraguan untuk mempertahakan kelangsungan usahanya karena adanya ketidakpastian material dalam laporan keuangan.

Sekitar akhir tahun 2018, kita mendapati banyak pemberitaan tentang kasus yang menimpa PT. Garuda Indonesia Tbk. (Yadika, 2019) menyebutkan salah satunya bahwa Bursa Efek Indonesia (BEI) resmi menjatuhkan sanksi kepada PT Garuda Indonesia Tbk. Sejumlah sanksi yang diberikan antara lain denda senilai Rp 250 juta dan perbaikan laporan keuangan kuartal I 2019 paling lambat 26 Juli 2019. Diketahui, laporan keuangan Garuda untuk tahun buku 2018 tidak sesuai dengan aturan yang ada. Namun, PT. Garuda Indonesia Tbk. (GIAA) masih mendapatkan kesempatan baik, karena otoritas Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak melakukan pembekuan saham (suspensi) pada perusahaan tersebut. Direktur Penilaian BEI I Nyoman Gede Yetna menjelaskan, ada tiga alasan yang mendasari manajemen bursa tidak melakukan suspensi pada saham maskapai BUMN itu. Karena untuk terjadinya suspensi pada suatu perusahaan memerlukan beberapa syarat. Pertama, kalau laporan keuanganya *disclaimer* sampai 2 kali. Kedua, *adverse opinion* (opini tidak wajar). Ketiga, ketika *going concern* perusahaan terganggu. Tetapi, tak dipungkiri kasus ini menyebabkan saham PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) merosot. Ketika suatu perusahaan tersebut mengalami permasalahan keuangan (*financial distress*), kegiatan operasional terganggu dan akhirnya berdampak pada tingginya resiko perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Dan masih banyak kasus lainnya dimana perusahaan tersebut mendapat opini wajar tanpa pengecualian akan tetapi sebenarnya perusahaan sedang menghadapi masalah

keuangan, hasilnya perusahaan tersebut dinyatakan bangkrut beberapa tahun kemudian. Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan dianggap gagal karena telah melanggar kode etik yang seharusnya menjadi pedoman, akibatnya Kantor Akuntan Publik tidak dapat memberi peringatan kepada pihak entitas ketika terjadi kebangkrutan. Selain karena adanya faktor kecurangan, hal tersebut juga menimbulkan pertanyaan. Mengapa perusahaan yang memperoleh opini audit wajar tanpa pengecualian justru tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya ?. Pada kenyataannya hingga saat ini, masalah *going concern* merupakan hal yang kompleks dan terus ada sehingga diperlukan faktor-faktor sebagai tolak ukur yang pasti untuk menentukan status *going concern* pada perusahaan. Kekonsistenan faktor – faktor tersebut harus diuji agar dalam keadaan ekonomi yang fluktuaktif, status *going concern* tetap dapat diprediksi. Menurut (SPAP, 2014), yang merupakan tangung jawab auditor adalah untuk menyimpulkan apabila terdapat suatu ketidakpastian material tentang kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kemampuan usahanya yang diperoleh dari bukti audit yang tepat dan cukup tentang ketepatan asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam membuat dan menyajikan laporan keuangan. Bahkan tanggung jawab ini muncul ketika tidak dicantumkan secara eksplisit adanya keharusan bagi manajemen untuk menilai secara spesifik kemampuan perusahaan mempertahakan kelangsungan hidup usahanya di dalam pelaporan keuangan.

Sekarang ini tanggung jawab auditor sangat luas, tidak hanya memeriksa laporan keuangan atau mendeteksi kecurangan, Tetapi juga menilai kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Auditor bertanggung

jawab untuk meberikan opini audit *going concern* dalam laporan auditnya yang dicantumkan dalam paragraf penjelas atau sesudah paragraf pendapat, jika meragukan kemampuan perusahaan tersebut untuk melanjutkan usahanya. Karena hal tersebut dapat berguna bagi para pemakai laporan keuangan atau pihak yang berkepentingan. Opini yang dikeluarkan tersebut dapat membantu investor dalam menilai kondisi suatu perusahaan sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Dan juga dapat membantu pihak kreditor memberikan fasilitas kredit yang sesuai. Dalam penelitian ini ada beberapa faktor yang dikaji berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* yaitu *prior loss*, likuiditas, solvabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan.

Prior loss atau kerugian yang dialami oleh perusahaan pada tahun lalu berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran opini audit *going concern*. *Prior loss* memiliki arah hubungan yang positif terhadap pengeluaran opini audit *going concern*, artinya semakin lama kerugian yang dialami perusahaan maka semakin tinggi kemungkinan mendapatkan opini audit *going concern* (Utomo, 2014). Kerugian tahun lalu atau *prior loss* juga dapat diperhitungkan untuk menilai kualitas keuangan perusahaan dan hal tersebut dapat menjadi salah satu faktor dalam penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini dikarenakan perusahaan yang pernah mengalami kerugian ditahun sebelumnya cenderung mengalami kerugian pada masa mendatang. Kerugian yang terus menerus dialami perusahaan ini dapat menjadi faktor penyebab kebangkrutan perusahaan sehingga tidak mampu untuk melanjutkan usahanya. Perusahaan yang mengalami masalah finansial (*financial distress*) diyakini lebih rentan menerima opini audit *going concern*. Karena

kerugian di tahun lalu dapat membuat perusahaan mengalami kesulitan keuangan sehingga perusahaan tidak dapat memutar modal usaha untuk melakukan proses produksi yang nantinya digunakan untuk mendapatkan laba.

Likuiditas adalah kemampuan yang dimiliki suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Apabila suatu perusahaan mengalami masalah dalam likuiditas maka perusahaan tersebut terindikasi dalam masa kesulitan keuangan dan jika kondisi tersebut tidak cepat diselesaikan maka bisa berakibat kebangkrutan. Hal itu dapat mengakibatkan perusahaan mendapatkan opini audit *going concern* (Kristiana, 2012). Menurut penelitian (Kristiana, 2012) likuiditas berpengaruh terhadap opini aduit *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar likuiditas maka perusahaan dinilai mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga kelangsungan usaha perusahaan tersebut tidak diragukan oleh auditor. Sedangkan (Haribowo, 2013) menunjukkan likuiditas yang diproksikan dengan *quick ratio* dan *bank ratio* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern.*

Solvabilitas adalah rasio yang menunjukan bagaimana perusahaan mampu memperoleh keuntungan dengan mengelola utangnya dan juga mampu melunasi kembali utangnya atau juga bisa disebut kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Suksesi & Lastanti, 2016). Perusahaan yang total utangnya lebih besar dibandingkan total asetnya dapat disebut perusahaan yang tidak solvabel, maka dari itu perusahaan yang mengalami masalah dalam memenuhi utang jangka panjangnya akan berakibat pada keberlangsungan perusahaan dan berpeluang mendapatkan opini audit *going concern.* Penelitian (Melania, 2016)

menunjukkan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap opini *going concern*. Sedangkan menurut (Suksesi & Lastanti, 2016) Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Assets ratio* tidak berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern.* Jika angka solvabilitas tinggi tetapi melakukan upaya perbaikan operasional perusahaan dan mengelola keuangan dengan lebih baik, serta menyajikan laporan keuangan secara wajar, maka auditor kemungkinan tidak memberikan opini audit *going concern.*

Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan asset. Pertumbuhan perusahaan mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya (Kartika, 2012). Semakin sering perusahaan mengalami pertumbuhan laba yang negatif, maka semakin tinggi peluang untuk mendapatkan opini audit *going concern*. Berdasarkan penelitian (Kartika, 2012) menunjukkan variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern.* Rasio pertumbuhan laba perusahaan yang negatif menandakan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu mempertahakan posisi ekonominya dan berpeluang tidak dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Sehingga auitor cenderung memberikan opini audit *going concern*. Sedangkan menurut (Sentosa, 2007) pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kecenderungan pemberian opini audit *going concern*.

Berdasarkan uraian di atas dan tidak konsistennya hasil dari beberapa penelitian tedahulu memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul "**PENGARUH *PRIOR LOSS*, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN**

PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015 - 2018".

Yang dimaksudkan untuk melanjutkan atau melakukan kembali penelitian terdahulu dengan variabel independen yang hampir sama, namun menggunakan perusahaan manufaktur yang mengalami *financial distress* di Indonesia sebagai objek karena perusahaan manufaktur dekat dengan penyalahgunaan penyaluran kredit yang akhirnya menjadi kredit macet. Hal ini disebabkan perusahaan manufaktur dituntut utuk memproduksi barang berkualitas tinggi dengan biaya rendah agar dapat meningkatkan daya saing baik di pasar domestik maupun pasar global dan tidak didukung dengan pengawasan yang ketat, sehingga perusahaan manufaktur tersebut mudah mengalami masalah likuiditas yang parah, akibatnya menjadikan perusahaan tersebut mengalami pailit (dilikuidasi). Serta agar cangkupan penelitian ini menjadi lebih luas dan juga terhindar dari adanya *industrial effect. Industrial effect* merupakan resiko indsutri yang berbeda antara suatu sektor industri yang satu dengan yang lain, maka dipilih perusahaan manufaktur dengan periode sampel selama 4 tahun.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut

1. Apakah *prior loss* berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* ?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* ?
4. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh *prior loss* terhadap opini audit *going concern*.
2. Untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh likuiditas terhadap opini audit *going concern*.
3. Untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh solvabilitas terhadap opini audit *going concern*.
4. Untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit *going concern*.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis
   a) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi ilmu pengetahuan di bidang ekonomi tentang pengaruh *prior loss*, likuiditas, solvabilitas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit *going concern*.
   b) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti selajutnya dan pengembangan ilmu ekonomi khususnya pengauditan.
2. Manfaat praktis
   a) Manfaat bagi peneliti

      Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan peneliti tentang faktor – faktor yang berhubungan dengan opini audit *going concern.* Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan berpikir peneliti dalam hal penyelesaian masalah, dan dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.
   b) Manfat bagi perusahaan

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan informasi pada perusahaan terkait pengeluaran opini audit *going concern* yang dikeluarkan oleh auditor.

c) Manfaat bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai apakah adanya pengaruh *prior loss*, likuiditas, solvabillitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

Ariesetiawan, A., & Rahayu, S. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Modifikasi Going Concern. *E-Proceeding of Management*, *2*(1), 402.

Benny, I. M. P., & Dwirandra, A. (2016). Kemampuan Opini Audit Tahun Sebelumnya Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Pada Âopini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi*, *14*(2), 835–861.

Effendi, B. (2019). Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, *3*(1), 9. https://doi.org/10.33395/owner.v3i1.80

Ghozali. (2011). *"AplikasiAnalisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21."* Semarang: Universitas Dipenegoro.

Haribowo, I. (2013). Analisis Perbandingan Pengaruh Kualitas Audit, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Perbankan Syariah Di Asia). *STAR – Study & Accounting Reseach*, *X*(3), 51–67.

Hidayat, A. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Keuangan Yang Berpengaruh Pada Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jipi*, *2*(2), 1–11.

Kartika, A. (2012). Pengaruh Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, *1*(1), 25–40.

Kristiana, I. (2012). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhanperusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, *1*(1), 47–51.

Kurniawati, E., & Murti, W. (2017). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap opini audit going concern. *Jurnal akuntansi fe-ub*, *11*(2).

Lie, C., Wardani, R. P., & Pikir, T. W. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Rencana Manajemen terhadap Opini Audit Going Concern

(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI). *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *1*(2), 84–105.

Melania, S. (2016). Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Accounting*, *2*(2).

Pasaribu, A. M. (2015). Pengaruh kualitas auditor, likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap opini audit going concern pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jrak*, *6*(2), 80–92.

Pratama, R. R. (2016). Pengaruh financial distress, prior loss, financial ratio, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit going concern. *Jurnal universitas muhammadiyah*.

Rahman, A., & Siregar, B. (2012). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta*, 1–37.

Saifudin, A., & Trisnawati, R. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*, 589–601.

Sari, D. R., & Wahyuni, S. (2014). Pengaruh Kualitas Audit, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2013. *Kompartemen*, *XII*(1), 69–80.

Sentosa, A. F. (2007). Analisis faktor faktor yang mempengaruhi kecendrungan penerimaan opini audit going concern. *Jaai*, *11*(2), 141–158.

SPAP. (2014). *Standar Profesi Akuntansi Publik*. Jakarta: Salemba empat.

Suksesi, G. W., & Lastanti, H. S. (2016). Pengaruh opini audit tahun sebelumnya, reputasi auditor, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitasterhadap pemberian opini audit going concern. *Seminar Nasional Cendekiawan 2016*, *147*, 11–40.

Utomo, R. P. (2014). Analisis pengaruh kualitas audit , financial distress , dan prior

loss terhadap opini audit. *Jurnal universitas gadjah mada*, 296477.

Yadika, B. (2019). BEI Beberkan Alasan Tak Bekukan Saham Garuda. Retrieved from https://www.liputan6.com/bisnis/read/4001847/bei-beberkan-alasan-tak-bekukan-saham-garuda

http://www.idx.co.id | Diakses Agustus 2019

http://www.sahamok.com | Diakses Agustus 2019